

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA SISWA
DENGAN HASIL BELAJAR PRODUKTIF SISWA KELAS X TEKNIK
KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh :

RIANDA FERNANTOS

NIM. 13848/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

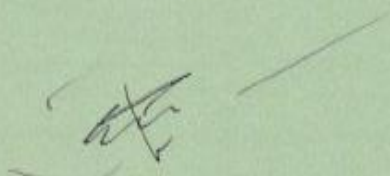
HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA SISWA DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF SISWA KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 PADANG

Nama : Rianda Fernantos
NIM/BP : 13848/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2014

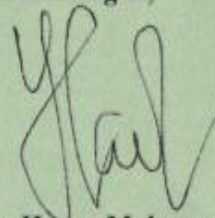
Disetujui oleh

Pembimbing I,



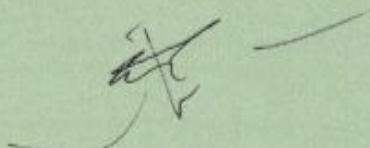
Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 1 003

Pembimbing II,



Drs. Hasan Maksum, M.T
NIP. 19660817 199103 1 007

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Teknik Otomotif



Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 1 003

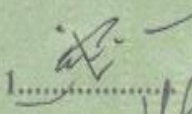
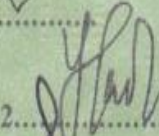
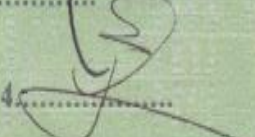
PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*

Judul : Hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua Siswa Dengan
Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas X Teknik
Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang

Nama : Rianda Fernantos
NIM/BP : 13848/2009
Jenjang Program : Strata Satu
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2014

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Martias, M.Pd	1..... 
Sekretaris	: Drs. Hasan Maksum M.T	2..... 
Anggota	: Drs. Darman, M.Pd	3..... 
Anggota	: Drs. Andrizal, M.Pd	4..... 
Anggota	: Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng	5..... 



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171

Telp. (0751), FT: (0751) 7055644, 445118 Fax .7055644

E-mail : info@ft.unp.ac.id



Certified Management System

DIN EN ISO 9001:2000

Cert.No. 01.100 086042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rianda Fernantos
NIM/TM : 13848/2009
Program Studi : Pendidikan teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul : Hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.



yang menyatakan,

Rianda Fernantos



Alhamdulillahirabbil' alamin Ku bersujud kehadirat-Mu Ya Allah...

Atas rahmat dan izin-Mu Mengantarku menggapai sepenggal cita

Menyelesaikan setahap tugas

" Sesungguhnya dibalik kesukaran ada kemudahan.

*Apabila engkau telah selesai mengerjakan suatu pekerjaan. Maka bersusah payahlah
(mengerjakan pekerjaan yang lain) dengan sungguh-sungguh. (Q.S. Al-Nasyrah : 6-7) "*

Tiada kata terindah, kecuali ucapan rasa syukur

Atas rahmat-Mu ya Allah

Pada hari ini

Secercah harapan telah ku genggam

Sepenggal asa telah ku raih

Untuk membahagiakan orang-orang tersayang

Untuk menapaki hari esok yang penuh rintangan

Dalam menyusuri jalan hidup yang panjang

Dengan seulas senyum ku persembahkan karya kecil ini untuk:

Yang tersayang dan tercinta Ayahanda Tosni, S.Pd dan Ibunda Syamsiar

Dan untuk adek-adekku tersayang jefri fernantos dan yunika amelya

*Yang telah memberikanku kasih sayang yang tulus, dan juga kepada keluarga
besarku yang telah banyak memberi bantuan...*

Semoga Allah Semoga Allah SWT

membalas jasa-jasa dengan Jannah-Nya

Amiin...

Dosen dosenku yang terhormat

Bapak Martias dan Bapak Hasan Maksom

(terima kasih pak atas bimbinganmu, dan arahan yang telah bapak berikan

Selama ini, jasa mu tak kan terlupakan pak, semoga allah SWT membalasnya.

Amin.....)

Dari hati untuk sahabat sahabatku angkatan 09:

Yang selalu hadir, membantu dan menemani dalam menyelesaikan skripsi ini

Dodi Codoik, juli (brada), Burhan, Surya (eeek jan nangis juo kllw siap kompre), ruci tridola, Rido, ikhsan camaik, rival, jamil (seksi kosumsi), yudi(pak Bob), bg febri (main jet), andreyy(gajah lampung), robby, afif jowo, (jadi juo wak wisudanyo)

Untuk daheng dan sibos amaik awak masih ragu dima ka di buek SEMANGAT TRUS.....

Arvan ranzy, destra, nico capelo, eri candra, edo monyong (jan ngango juo ang nyong), verry, rahman, simas, hendro, eko, hermanico, rasid, nopit, surya PRP, ardi lubis, alwarits, hendrikus (ucok), bie bie, pajrul, fauza, fakri, arif, eri rahman, razali, juanda, maman, denno penyok, piadi, akmal, putra, doni, elvan (ujang), budi, agung, mabrur, dani, pega (cepat nyusul ya teman teman)....

Untuk andrivo polo terima kasih atas bantuannya slama ini dan semoga bisa dapat gelar M, Pd aminnn....

Untuk mamak firman septiadi, bg jerry (mokasii buku" bg).. febro, mira, rinal, tareq dazul, mucle, jono kitiang,

Teristimewa buat seseorang tercinta yang selalu dihati... <3

Yang menjadi penyejuk hati didalam kesusahan, penyengar dalam kebahagiaan,

Dan pemberi kekuatan serta dorongan dan cinta dalam menyelesaikan skripsi ini

Aminnnnn.....

Serta seluruh teman teman, sahabat sahabatku semuanya yang gak bisa saya sebutkan satu per satu, yang pernah ada dan singgah dalam hidupku, dan yang telah memberikan motivasi dan inspirasi, bersama kalian aku belajar memaknai hidup.

Terima kasih buat teman temanku berto avega, gita fanny, edo botak sahabat, rio, ieie, ivonesa resty, kuyak aulia, sky d limit : ivan, abak gaek, bg dery, bg agiska, bg randy, daben,

Thanks atas semuanya, saya tidak akan lupa sama anda semua.....

For u all I miss u forever

By:



Salam hangat

Rianda Fernantos (13848/2009)

ABSTRAK

Rianda Fernantos (2014). Hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua Siswa Dengan Hasil Belajar Produktif Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang.

Penelitian ini berawal dari pengamatan yang penulis lakukan saat melakukan observasi di SMK Negeri 1 Padang. Masih rendahnya hasil belajar mata pelajaran kompetensi produktif, tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, salah satunya yaitu status sosial ekonomi orangtua siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif siswa SMK Negeri 1 Padang, maka penulis mengajukan hipotesis, yaitu: “Terdapat hubungan status sosial ekonomi orangtua siswa SMK Negeri 1 padang”.

Penelitian ini bersifat korelasional, yang bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan status sosial ekonomi orangtua siswa dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang berjumlah 83 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi sebanyak 46 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik *Proporsional Simple Random sampling*. Data hasil belajar siswa diperoleh dari kantor jurusan teknik otomotif berupa arsip nilai pada siswa tahun ajaran 2012/2013. Uji coba angket dan penelitian dilakukan tanggal 28 Oktober 2013 s/d 28 November 2013. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi r , dilakukan dengan menggunakan uji t sehingga akan didapat apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi r_{hitung} (0,4033) dan untuk uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,1166 > 2,015) pada taraf signifikan 5%. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan status sosial ekonomi orangtua dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena telah memberikan Rahmat dan petunjuknya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua Siswa Dengan Hasil Belajar Produktif Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak sehingga dengan bantuan tersebut skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dengan hati yang tulus ikhlas kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, M. Pd, Ph. D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M. Pd selaku Dosen Pembimbing I yang membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini sekaligus selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif FT UNP.
3. Bapak Drs. Hasan Maksum, M.T selaku Dosen Pembimbing II yang membimbing dan memberikan berbagai masukan dalam penulisan skripsi ini
4. Ibu Irma Yulia Basri, S. Pd, M. Eng selaku Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif FT UNP.
5. Bapak Drs. M. Nasir, M. Pd selaku Penasehat Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Otomotif FT UNP.

7. Kepada orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Rekan-rekan Jurusan Teknik Otomotif Angkatan 2009 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang ikut memberikan saran, masukan, dan semangat selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam skripsi penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan dan kemampuan penulis, untuk itu penulis mengharapkan saran yang bersifat memperbaiki dalam kesempurnaan skripsi ini selanjutnya.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori.....	10
1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif	10
a. Pengertian Belajar	10
b. Hasil Belajar	11
c. Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif.....	13
2. Status Sosial Ekonomi Orangtua	14
a. Tingkat pendidikan orangtua	16
b. Tingkat pendapatan orangtua	20
c. Pekerjaan orangtua	21
d. Pemilikan kekayaan atau fasilitas.....	22
e. Jenis tempat tinggal	23
3. Hubungan status sosial ekonomi orangtua dengan hasil belajar..	25
B. Penelitian yang relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26

D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Defenisi Operasional	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Variabel dan Data.....	30
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Instrumen	31
2. Teknik pengumpulan data	33
G. Uji Coba Instrumen	34
1. Uji validitas	34
2. Uji reliabilitas	36
H. Teknik Analisa Data	36
1. Analisa deskriptif	36
2. Uji prasyarat analisis.....	39
3. Uji hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi data.....	44
B. Pengujian persyaratan analisis	48
C. Pengujian hipotesis statistik	50
D. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Mid Semester Mata Pelajaran Produktif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Tahun Ajaran 2012/2013.....	3
2. Data Jenis Pekerjaan Orangtua Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Padang	6
3. Jumlah Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Padang T/P 2012/2013.....	29
4. Daftar Sampel Penelitian	30
5. Bobot Pernyataan	32
6. Kisi-Kisi Instrumen Alat Pengumpul Data	33
7. Hasil ujicoba status sosial ekonomi orangtua siswa	35
8. Pengkategorian pencapaian responden	38
9. Interpretasi Nilai r	42
10. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar.....	44
11. Distribusi Frekwensi Skor Status Sosial Ekonomi Orangtua Siswa ..	45
12. Distribusi Frekwensi Skor Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (Y)	47
13. Rangkuman Pengujian Normalitas.....	48
14. Ringkasan Anava Untuk Persamaan Regresi Y atas X	49
15. Ringkasan Hasil Status Sosial Ekonomi Orangtua Siswa (X) Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (Y)	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	26
2. Histogram status social ekonomi orangtua siswa (X)	46
3. Histogram hasil belajar mata pelajaran produktif (Y)	47
4. Garis regresi hubungan antara X dengan Y	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	59
2. Data Uji Coba Variabel X	69
3. Analisis Uji Coba Instrumen	70
4. Responden Uji Coba dan Sampel Penelitian	81
5. Instrumen Penelitian dan Data Penelitian Variabel (X)	87
6. Data Penelitian Instrumen X	97
7. Distribusi Data Penelitian	98
8. Perhitungan Analisis Deskriptif Data	100
9. Uji Persyaratan Analisis Data	106
10. Pengujian Hipotesis Statistik	121
11. Tabel Harga Chi Kuadrat (χ^2)	123
12. Tabel Kurva Normal	124
13. Tabel Harga r Product Moment	126
14. Tabel t	127
15. Tabel F	128
16. Rekapitulasi hasil belajar mid semester kelas X TKR A, X TKR B dan X TKR C tahun ajaran 2012/2013 SMKN 1 Padang	129
17. Rekapitulasi hasil belajar kelas X TKR A ,X TKR B dan X TKR C tahun ajaran 2012/2013 SMKN 1 Padang	132
18. Surat pengantar izin uji coba dan penelitian dari fakultas teknik Unp ..	135

19. Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Pendidikan Padang.....	136
20. Surat Keterangan Melakukan Penelitian Dari SMK Negeri 1 Padang ..	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya zaman, dimana setiap lapisan masyarakat dituntut untuk mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk dapat bersaing baik di dunia pendidikan, nilai moral, keterampilan maupun sikap. Sejauh ini, pendidikan di Indonesia sudah menunjukkan perkembangan yang begitu pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan bertambah majunya dunia teknologi, pembangunan serta pendidikan yang merupakan tujuan nasional di Indonesia ini.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas merupakan tanggung jawab kita semua, dalam hal ini : pemerintah, sekolah, keluarga dan masyarakat pada umumnya. Pemerintah merupakan penanggung jawab dalam penyediaan sarana dan prasarana pendidikan harus mampu mengembangkan tugas sebagaimana mestinya. Sekolah merupakan instansi pemerintah yang terlibat di dalamnya tenaga pendidik dan karyawan yang bertugas membantu peserta didik mencapai tujuan utama dalam pembelajaran yaitu merubah manusia menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Padang adalah salah satu lembaga kependidikan kejuruan yang mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan, keahlian dan profesionalisme yang sesuai dengan jurusan yang diharapkan dapat memenuhi lapangan kerja

industri tingkat menengah. Untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil dalam bidangnya, lembaga pendidikan harus meningkatkan proses pembelajaran agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Hasil belajar merupakan suatu hal yang penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam mengikuti suatu program keahlian. Seperti halnya yang disebutkan oleh Asmawi Zainul (2005: 8) : Penilaian adalah suatu proses untuk mengambil keputusan, dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik menggunakan instrumen tes maupun non-tes. Jadi, maksud penilaian adalah memberi nilai tentang kualitas sesuatu. Namun, pada kenyataanya siswa tidak selalu mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Berdasarkan data awal yang penulis dapatkan, hasil belajar program teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Negeri 1 Padang, pada diklat produktif masih ada dari sebagian siswa yang gagal atau mendapatkan nilai yang kurang baik dalam salah satu mata pelajaran tersebut. Tabel 1 berikut ini terlihat masih banyak siswa yang mendapatkan nilai kurang baik dalam mata pelajaran produktif.

Tabel 1. Hasil Belajar Mid Semester I Siswa Kelas X TKR pada Mata Pelajaran Produktif Tahun Masuk 2012/2013

Hasil Belajar Mid Semester I Siswa Kelas X

<i>Nilai</i>				
<i>KKM</i>	<i>X TKR A</i>	<i>X TKR B</i>	<i>X TKR C</i>	<i>Jumlah</i>
≥ 80	12	18	15	45
< 80	17	10	11	38
<i>Jumlah</i>	29	28	26	83
<i>Persentase</i>	58,62%	35,71%	42,30%	45,78%
<i>Yang Tidak Lulus KKM</i>				

Sumber: Guru Mata Pelajaran Produktif SMK N 1

Nilai KKM untuk pelajaran produktif di Smk Negeri 1 padang yaitu 80 dan kelas X terdiri dari 3 lokal. Kelas X TKR A dengan jumlah siswa 29, kelas X TKR B dengan jumlah siswa 28, dan kelas X TKR C dengan jumlah siswa 26. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar produktif siswa kelas X mendapatkan nilai 80 ke atas sebanyak 45 dari 83 siswa atau 54,21 % dan sebanyak 38 dari 83 siswa mendapat nilai di bawah KKM atau 45,78 %. Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas X TKR program studi teknik kendaraan ringan masih banyak di bawah KKM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 16 hal 129.

Sekolah khususnya SMK merupakan instansi yang harus mampu menciptakan lulusan yang mampu bersaing di dunia pendidikan dan industri. Untuk mencapai hal itu sekolah harus bisa menyediakan fasilitas belajar untuk siswanya, seperti : bengkel, media belajar, perpustakaan, ruang belajar, dan fasilitas pendukung lainnya. Keluarga merupakan wadah pertama bagi anak untuk mendapatkan pembelajaran. Karena bagaimanapun, waktu anak lebih banyak dihabiskan di rumah dibandingkan di sekolah dan di masyarakat. Sehingga, keluarga khususnya orangtua yang berperan penting untuk meningkatkan hasil belajar anak harus mampu menyediakan fasilitas bagi anaknya, seperti : buku, peralatan tulis, kendaraan dan keperluan lainnya yang menunjang hasil belajar dan hal ini semua tentu tergantung pada tingkat status sosial ekonomi keluarganya. Namun, bagi siswa yang orangtuanya berekonomi lemah, fasilitas yang telah disebutkan di atas tentu tidak akan terpenuhi secara keseluruhan.

Seiring dengan perkembangan teknologi khususnya kendaraan roda dua maupun roda empat menjadikan manusia ketergantungan akan hadirnya fasilitas tersebut. Hampir setiap rumah memiliki kendaraan pribadi setidaknya kendaraan roda dua atau sepeda motor. Hanya saja tingkat sosial ekonomi yang membedakan kepemilikan dari kedua jenis kendaraan tersebut. Pengguna fasilitas kendaraan tidak hanya bagi orang tua maupun orang dewasa saja. Anak-anak sekolah pun sudah diberi fasilitas kendaraan oleh orang tua mereka yang tergolong berekonomi menengah ke atas. Bahkan ada juga pelajar yang diberikan fasilitas mobil pribadi oleh orangtuanya untuk

pergi ke sekolah, dan tentu saja hal tersebut belum pantas dan belum bermanfaat untuk mereka nikmati.

Lain halnya dengan pelajar yang orangtuanya berekonomi sedang ke bawah, angkot dan ojek merupakan fasilitas mereka untuk menuju ke sekolah. Hal ini tentu berbeda dengan anak-anak yang mempunyai kendaraan sendiri dari segi efisiensi waktu. Orang tua memberikan fasilitas kendaraan bagi anak-anak mereka untuk lebih menghemat waktu dan sampai di sekolah tepat waktu. Sedangkan dengan menggunakan angkot atau ojek, maupun berjalan kaki membutuhkan waktu yang lebih lama untuk sampai di sekolah. Tidak hanya itu saja, buku bacaan dan fasilitas penunjang lainnya yang diberi orangtua juga ikut mempengaruhi hasil belajar. Misalnya saja, sekolah menuntut siswanya untuk memiliki fasilitas belajar yang cukup mahal guna melengkapi tugas dalam mata pelajaran tertentu. Bila kebutuhan ini tidak terpenuhi maka akan menjadi penghambat bagi anak untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Biasanya, siswa yang orangtuanya berekonomi menengah ke atas dimana fasilitas belajarnya dipenuhi oleh orangtua, mereka memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padang adalah salah satu lembaga yang bertanggungjawab dalam menghasilkan tenaga kerja industri dan pendidikan yang terampil dalam setiap bidangnya. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Padang, sekolah ini menampung siswa dan siswinya dari berbagai latar belakang status sosial ekonomi keluarga yang berbeda-beda. Sebagian besar mereka berada

digolongkan keluarga berekonomi menengah ke bawah. Hal ini ditunjukkan kebanyakan pekerjaan orangtuanya adalah sebagai petani. Dan sebagian kecil lainnya terdiri dari petani, pedagang, sopir, wiraswasta, PNS, buruh, tukang jahit, dan ibu rumah tangga. Sehingga diperkirakan mengakibatkan turunnya minat belajar mereka karena fasilitas belajar kurang terpenuhi. Dari hasil pengamatan juga terlihat masih banyak dari siswa yang terlambat membayar uang komite sekolah bahkan tunggakan uang komite sekolahnya sudah banyak. Untuk lebih jelasnya mengenai jenis pekerjaan orangtua siswa dapat kita lihat Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Data Jenis Pekerjaan Orangtua Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1	Petani	12	14,45%
2	Pedagang	1	1,20%
3	Sopir	7	8,43%
4	Tukang Jahit	1	1,20%
5	Ibu Rumah Tangga	10	12,04%
6	PNS	8	9,63%
7	Wiraswasta	27	32,53%
8	Buruh	17	20,48%
Jumlah Siswa		83	100 %

Sumber : Tata Usaha Kesiswaan SMK Negeri 1 Padang

Berdasarkan tabel 2. diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pekerjaan orangtua siswa yang persentase tertinggi adalah wiraswasta sebanyak 32,53%, dan persentase terendah adalah pedagang dan tukang jahit sebanyak 1,20%. Selain faktor sosial ekonomi, faktor disiplin juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Masalah disiplin tidak pernah lepas dari pelaksanaan pengajaran. Disiplin siswa dapat terwujud melalui proses

pelatihan, keharusan dan kesadaran sehingga siswa lebih mampu mematuhi aturan dibanding dengan siswa yang mematuhi aturan dibalik pengawasan orang lain.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas dan mengkaji lebih jauh mengenai Hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua Siswa dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang. Dengan harapan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan yang dapat memberikan perbaikan pada dunia pendidikan khususnya di SMK Negeri 1 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah diuraikan pada latar belakang, dapat dikemukakan beberapa faktor yang diduga memiliki hubungan dan pengaruh yang kuat dengan hasil belajar siswa antara lain:

1. Adanya dugaan masih rendahnya hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang tahun ajaran 2012/2013.
2. Tingkat ekonomi orangtua yang berada pada menengah ke bawah siswa kelas X teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang tahun ajaran 2012/2013.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas yang tidak dapat diteliti secara keseluruhan, dan untuk memperoleh ruang lingkup penelitian yang lebih

jelas, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada “Hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua Siswa dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Terdapat Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orangtua Siswa dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui status sosial ekonomi orangtua siswa?
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa?
3. Untuk mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi orangtua siswa dengan hasil belajar produktif siswa kelas X teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 padang?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini disebut sbagai berikut:

1. Bagi guru di SMK pada umumnya dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas.
2. Kepala sekolah agar meningkatkan kedisiplinan.

3. Para peneliti yang ingin mengembangkan diri untuk mendalami faktor-faktor yang apa saja yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti sendiri.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

Dalam landasan teori berikut ini penulis menguraikan beberapa pendapat dan pemikiran para ahli yang relevan dengan masalah penelitian Hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif pada Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang.

1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

a. Pengertian Belajar

Pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah, perlu dirumuskan secara jelas. Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi termasuk ahli psikologi pendidikan. Pengertian belajar menurut Sardiman (,2009: 22) belajar boleh dikatakan sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia (*id - ego – superego*) dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori.

Slameto (2010: 2) mengemukakan bahwa “ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari

interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Dari uraian di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu usaha dan merupakan suatu proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif, kegiatan yang dilakukan seseorang melalui proses interaksi dengan lingkungan serta respon yang lebih baik untuk menghasilkan perubahan tingkah laku secara menyeluruh baik secara aktual maupun potensial dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Hasil Belajar

Diyakini bahwa siswa yang mendapatkan hasil belajar yang baik, maka proses pembelajarannya dikatakan efektif dan begitu pula sebaliknya. Penilaian hasil belajar baru dapat dilakukan dengan baik dan benar bila menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, yang menggunakan tes sebagai alat ukurnya (Asmawi Zainul. 2005: 9). Hasil belajar merupakan pedoman atau tolak ukur yang digunakan guru untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu mata pelajaran.

Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar dan dipengaruhi oleh banyak faktor, baik bersifat internal atau eksternal. Perubahan yang terjadi biasanya dapat dilihat dengan bertambah baiknya atau meningkatnya

kemampuan yang dicapai seseorang. Ahmad (2004: 179) mengatakan bahwa “Penilaian hasil belajar bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan”.

Tujuan dari suatu proses belajar pada dasarnya adalah perubahan tingkah laku dari setiap individu yang belajar. Seseorang dapat dikatakan telah belajar apabila telah terjadi perubahan dalam dirinya sebagai akibat dari proses belajar tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebagai tolak ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam menguasai suatu pelajaran.

Menurut Slameto (2010: 54) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu:

- a. Faktor intern yaitu: (1) faktor jasmaniah, yang meliputi faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh. (2) faktor psikologis, yang meliputi intelegensi, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan dari dalam diri siswa. (c) faktor kelelahan.
- b. Faktor ekstern yaitu: (a) faktor keluarga, yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi orang tua, pengertian orang tua mendidik, latar belakang kebudayaan dan lain sebagainya. (b) faktor sekolah, yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah keadaan gedung sekolah, dan lain sebagainya. (c) faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mas media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, dan lain sebagainya.

c. Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif

Slameto (2010: 2) “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap tingkah laku yang baru itu misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, tambahannya pengertian-pengertian baru dan perubahan dalam kebiasaan, keterampilan atau kesanggupan.

Hasil belajar adalah merupakan cerminan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar pada setiap mata pelajaran yang diikutinya. Untuk mencapai keberhasilan tentunya siswa harus belajar, Jadi belajar itu sendiri dapat dikatakan suatu usaha yang menghasilkan perubahan baik dalam pernyataan maupun keterampilan. Dengan belajar siswa akan mengalami perubahan dalam berfikir, bertindak dan berbuat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, keterampilan, seni, dan teknologi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan keterampilan, nilai, dan sikap serta

dilakukan secara teratur. Kemudian yang dimaksud dengan hasil belajar mata pelajaran produktif adalah hasil dari berbagai usaha yang diperoleh siswa melalui proses belajar pada berbagai mata pelajaran tersebut yang dinyatakan dalam angka atau huruf dan harus memenuhi KKM.

2. Status Sosial Ekonomi Orangtua

Menurut Abdulsyani (2011: 15) “Status sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi: tingkat pendidikan, pendapatan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi”.

Menurut Dalyono (2010: 59) “faktor orangtua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orangtua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orangtua, rukun atau tidaknya kedua orangtua, akrab atau tidaknya hubungan orangtua dengan anak – anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Disamping itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar”.

Menyongsong era globalisasi yang akan datang yang tak terelakkan dewasa ini, pemerintah telah berusaha semaksimal mungkin melakukan berbagai upaya untuk lebih mengutamakan pendidikan. Upaya tersebut hampir mencakup segala komponen pendidikan, seperti perubahan kurikulum, pengadaan buku pelajaran dan sarana belajar lainnya.

Penyempurnaan sistem pendidikan, penataan organisasi dan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan peningkatan pendidikan.

Latar belakang sosial ekonomi seseorang dapat dilihat dari keberadaannya dalam masyarakat baik dari status, keadaan keuangan maupun dari pendidikan yang dimiliki seseorang. Latar belakang sosial ekonomi keluarga adalah merupakan posisi relatif individu atau kedudukan seseorang dalam lingkungan yang mencakup pendidikan, profesi, penghasilan, tempat dan ongkos, tempat tinggal dan sanak saudara.

Menurut Frank dalam Agus (2009: 21) mengatakan bahwa:

“latar belakang sosial ekonomi keluarga merupakan kedudukan seseorang dalam suatu rangkaian strata yang tersusun secara hierarkis berdasarkan pada hal-hal yang mempunyai nilai dalam suatu masyarakat yang biasanya disebut privelese (kekayaan, pendapatan, barang konsumsi) prestise (status dan gaya hidup)”.

Dapat dikemukakan bahwa status sosial ekonomi orang tua adalah tingkat pendapatan yang diperoleh orang tua dalam rangka mempertahankan hidup dan mengembangkan kehidupannya, Manusia harus dapat memenuhi kebutuhan hidupnya baik kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier agar dapat hidup layak sesuai dengan harkat martabatnya sebagai anggota masyarakat. Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi orang tua di masyarakat, di antaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya. Dari pendapat-

pendapat di atas maka latar belakang status sosial ekonomi orang tua dibatasi menjadi empat faktor yang menentukan, mencakup tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan/penghasilan, fasilitas yang dimiliki.

a. Tingkat pendidikan orang tua

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab”.

Maka jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No 20/ 2003. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar

sekolah (pendidikan nonformal). Jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) terdapat jenjang pendidikan sekolah, jenjang pendidikan sekolah pada dasarnya terdiri dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

1) Pendidikan prasekolah.

Menurut PP No. 27 tahun 1990 dalam Kunaryo (2000:24), pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar, yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah atau di jalur pendidikan luar sekolah.

2) Pendidikan dasar

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah, yang diselenggarakan pada satuan pendidikan berbentuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat.

3) Pendidikan Menengah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan menengah adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang merupakan lanjutan pendidikan dasar, berbentuk Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Madrasah Aliyah Kejuruan atau bentuk lain yang sederajat.

4) Pendidikan Tinggi

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua selain dilihat dari jenjangnya juga dapat dilihat dari tahun sukses atau lamanya orang tua sekolah. Semakin lama orang tua bersekolah berarti semakin tinggi jenjang pendidikannya. Contohnya, orang tua yang hanya sekolah 6 tahun berarti hanya sekolah sampai SD berbeda dengan orang yang sekolahnya sampai 12 tahun berarti lulusan SMA. Tingkat pendidikan yang pernah ditempuh orang tua berpengaruh pada kelanjutan sekolah anak mereka. Orang tua yang

memiliki pendidikan yang tinggi mempunyai dorongan atau motivasi yang besar untuk menyekolahkan anak mereka.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa latar belakang pendidikan orang tua erat kaitannya dengan keberhasilan pendidikan anaknya. Sedangkan menurut Zahri dalam Budiman (2002: 14) mengatakan bahwa “orang tua yang terdidik akan lebih banyak berbuat dalam menentukan perkembangan anak, dibandingkan dengan orang tua yang latar belakang pendidikannya rendah”. Jadi orang tua yang pendidikannya tinggi akan berbeda pelayanannya terhadap pendidikan anaknya dibanding orangtua yang tidak (kurang) berpendidikan, pelayanan yang baik tentu akan mempengaruhi hasil belajar pada diri anak.

Menurut Gusril (2006: 15) mengatakan bahwa:

“cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya misalnya mereka acuh tak acuh terhadap hasil belajar anaknya tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya dan tidak mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, orang tua yang memiliki latar belakang

pendidikan yang tinggi maupun yang rendah akan berbeda pelayanan cara memperhatikan kebutuhan-kebutuhan belajar anaknya.

b. Tingkat pendapatan orang tua

Pendapatan merupakan balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi atas penggunaan faktor-faktor produksi seperti tanah, modal, tenaga kerja dan skill yang dimilikinya tolok ukur yang digunakan adalah pendapatan perkapita pertahun dari sebuah keluarga, pendapatan keluarga dapat dilihat dalam bentuk uang, barang atau berupa fasilitas-fasilitas misalnya rumah dinas dan pengobatan.

Pendapatan merupakan semua jenis pendapatan termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima oleh penduduk suatu negara. Pendapatan juga merupakan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasinya yang diserahkan berupa gaji dari pekerjaan dan profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dari kekayaan sektor subsistem.

Pendapatan yang diterima dapat berupa uang dan barang pendapatan berupa uang dan barang, pendapatan berupa uang biasanya diterima sebagai balas jasa atas pekerjaan yang telah dilakukan seperti gaji, upah, komisi dan lainnya. Sedangkan pendapatan berupa barang biasanya beras, pengobatan, transportasi dan lain sebagainya. Semakin banyak jenis pendapatan yang diterima oleh suatu keluarga maka

semakin besar pendapatan atau penghasilan yang mereka terima, sehingga akan semakin besar pula uang atau bantuan biaya pendidikan yang bisa digunakan setiap bulannya.

Terkadang siswa ikut bekerja membantu orang tua untuk memperoleh uang dalam memenuhi kebutuhan sekolahnya. Sehingga ini akan berpengaruh terhadap semangat belajarnya di rumah maupun di sekolah, faktor kelelahan membuat anak tidak bergairah dalam belajar akibatnya hasil belajarnya akan rendah.

Uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anaknya. Orang tua yang berpenghasilan atau memiliki pendapatan yang tinggi mampu memenuhi kebutuhan belajar anaknya sehingga belajar anak akan lebih tinggi pula.

c. Pekerjaan orang tua

Dalam penentuan status sosial ekonomi seseorang sering dilihat dari jenis pekerjaan yang dimiliki. Pekerjaan merupakan salah satu dari sekian banyak aktivitas manusia yang tampak nyata. Jenis pekerjaan disebut juga dengan status sosial pekerjaan yang dimiliki seseorang yang akan menentukan pertumbuhan dan perkembangan suatu masyarakat dan dapat pula membawa kemunduran. Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menafkahi diri dan keluarganya

dimana pekerjaan tersebut tidak ada yang mengatur dan dia bebas karena tidak ada etika yang mengatur.

Dapat disimpulkan pekerjaan merupakan mata pencarian yang dimiliki seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan nafkah demi kelangsungan hidupnya. Jenis pekerjaan seseorang menentukan besarnya penghasilan yang akan diterima karena antara pekerjaan dan penghasilan memiliki hubungan yang kompleks. Dalam hal ini besarnya penghasilan akan menentukan ketersediaan fasilitas belajar yang akan menunjang hasil belajar anak. Jenis pekerjaan orang tua juga menentukan banyaknya waktu yang tersedia untuk berinteraksi dengan anak di rumah, diduga orang tua lebih mampu mengontrol belajar anak dan memotivasi anak agar dapat berprestasi di sekolah.

d. Pemilikan Kekayaan atau Fasilitas

Pemilikan kekayaan atau fasilitas adalah kekayaan dalam bentuk barang-barang di mana masih bermanfaat dalam menunjang kehidupan ekonominya. Fasilitas atau kekayaan itu antara lain:

1) Barang-barang berharga

Menurut Abdulsyani (1994:56), bahwa pemilikan kekayaan yang bernilai ekonomis dalam berbagai bentuk dan ukuran seperti perhiasan, televisi, kulkas dan lain-lain dapat menunjukkan adanya pelapisan dalam masyarakat. Dalam penelitian ini barang-barang dapat menunjukkan keadaan sosial ekonomi seseorang. Barang-barang yang berharga tersebut antara lain tanah, sawah, rumah dan

lain-lain. Barang-barang tersebut bisa digunakan untuk membiayai pendidikan anak. Semakin banyak kepemilikan harta yang bernilai ekonomi dimiliki orang tua maka akan semakin luas kesempatan orang tua untuk dapat menyekolahkan anak-anaknya, dan orang tua dapat mencukupi semua fasilitas belajar anak, sehingga dapat memotivasi anak untuk berprestasi.

2) Jenis-jenis kendaraan pribadi

Kendaraan pribadi dapat digunakan sebagai alat ukur tinggi rendahnya tingkat sosial ekonomi orang tua. Misalnya: orang yang mempunyai mobil akan merasa lebih tinggi tingkat sosial ekonominya dari pada orang yang mempunyai sepeda motor.

e. Jenis tempat tinggal.

Menurut Kaare Svalastoga dalam Aryana untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:

- 1) Status rumah yang ditempati, bisa rumah sendiri, rumah dinas, menyewa, menumpang pada saudara atau ikut orang lain.
- 2) Kondisi fisik bangunan, dapat berupa rumah permanen, kayu dan bambu. Keluarga yang keadaan sosial ekonominya tinggi, pada umumnya menempati rumah permanen, sedangkan keluarga yang keadaan sosial ekonominya menengah ke bawah menggunakan semi permanen atau tidak permanen.

- 3) Besarnya rumah yang ditempati, semakin luas rumah yang ditempati pada umumnya semakin tinggi tingkat sosial ekonominya.

Rumah dapat mewujudkan suatu tingkat sosial ekonomi bagi keluarga yang menempati. Apabila rumah tersebut berbeda dalam hal ukuran dan kualitas rumah. Rumah yang dengan ukuran besar, permanen dan milik pribadi dapat menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya tinggi berbeda dengan rumah yang kecil, semi permanen dan menyewa menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya rendah.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan orang tua adalah penghasilan berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik dari sektor formal dan informal selama satu bulan dalam satuan rupiah. Besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk akan berbeda antara yang satu dengan yang lain, hal ini karena dipengaruhi oleh keadaan penduduk sendiri dalam melakukan berbagai macam kegiatan sehari-hari.

Beberapa penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi orang tua di masyarakat, di antaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya.

3. Hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua Dengan Hasil Belajar

Menurut M. Dimiyati Mahmud (1989:87) “Salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi akademik ialah status sosial ekonomi orang tua. Remaja remaja yang status sosial ekonomi orang tuanya baik – berkecukupan, mampu, kaya – menunjukkan nilai yang tinggi dalam tes hasil belajar dan dalam lamanya bersekolah ketimbang mereka yang berstatus sosial ekonomi orangtuanya yang rendah atau kurang menguntungkan- kurang berada, miskin”.

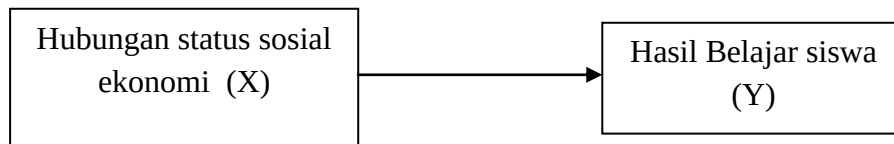
B. Penelitian yang Relevan

1. Redha Lita, 2011 dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan antara Sosial Ekonomi Orangtua dengan Hasil Belajar Mata Diklat Kelistrikan Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Kota Bukittinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosial ekonomi orangtua memberikan hubungan yang signifikan dengan hasil belajar. Dari hasil penelitiannya di dapat kesimpulan bahwa perhatian orangtua siswa terhadap hasil belajar siswa adalah signifikan dengan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3,0127 > 0,322$).
2. Ristika Lani, 2008 dalam penelitiannya yang berjudul peranan latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X pada bidang keahlian teknik pemanfaatan tenaga listrik SMK negeri 2 payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan orangtua memberikan peran terhadap hasil belajar. Dari hasil penelitiannya di dapat kesimpulan bahwa perhatian orangtua

siswa terhadap hasil belajar siswa adalah signifikan dengan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($-0,076 > -2,011$).

C. Kerangka Konseptual

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Terdapat hubungan antara status sosial ekonomi orangtua dengan hasil belajar mata pelajaran produktif pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Tingkat pencapaian status sosial ekonomi orangtua siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang sebesar 68,2% yang klasifikasinya tergolong cukup.
2. Tingkat pencapaian hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang sebesar 71,9% yang klasifikasinya tergolong cukup.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Status sosial ekonomi orangtua siswa dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang dengan koefisien korelasi r_{hitung} (0,4033) yang juga bermakna tingkat hubungan tersebut tergolong rendah dan t_{hitung} (3,11667) $>$ t_{tabel} (2,015) pada $n = 46$, $dk = n - 2$, dan $\alpha = 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Karena status sosial ekonomi orang tua merupakan faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa, maka penulis menyarankan kepada guru-guru khususnya guru mata pelajaran produktif untuk dapat memilih dan menggunakan metode dan media belajar yang tidak terlalu mahal sehingga tidak mempersulit siswa untuk membelinya sehingga dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor eksternal seperti faktor masyarakat dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi skematikateori,dan terapan*, PT. Bumi Aksara: Jakarta
- Agus. 2009. *Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua dan Penyediaan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMP N 3 Gunung Talang Kab. Solok* (Skripsi). Padang: FE UNP.
- Asmawi. 2005. *Penilaian Hasil Belajar*. PAU: Jakarta
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- _____. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*.Bumi Aksara: Jakarta
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Jumadia, Dini. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru dalm Mengelola Kelas, Disiplin, dan Motivasi Balajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang*. Skripsi. FE UNP: Padang
- Lani, Ristika. 2008. *Peranan Tingkat Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Bidang Keahlian Teknik Listrik SMK Negeri 1 Payakumbuh*. Skripsi. FT UNP: Padang
- Lita, Redha. 2011. *Hubungan Antara Sosial Ekonomi Orangtu dengan Hasil Belajar Mata Diklat Kelistrikan Siswa Kelas XI Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Kota Bukittinggi*. Skripsi. FT UNP: Padang
- Mahmud Dimyati.1989. *Psikologi Pendidikan. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan*, Jakarta:
- Riduwan. 2012. *Belajar mudah penelitian untuk guru karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Rineka Cipta: Jakarta
- Rahmadani. 2010. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Persepsi Siswa tentang Perguruan Tinggi terhadap Minat Melanjutkan*